



Pengembangan Metode Role Play Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

Ririn Fradina Utari¹, Asmal May², Hikmah³

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
ririn.fradina.rf@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 6, 2024

Revised 07 May, 2024

Accepted 04 May, 2024

Keyword:

Bahasa Arab, Kemampuan Berbicara, Role Play, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This research aims to develop and test the effectiveness of the role play method in enhancing the Arabic speaking skills of junior high school students. The study utilized the classroom action research method conducted in two cycles with students from class. Research instruments in the form of observation sheets and oral tests were employed to measure students' speaking abilities. Data were analyzed descriptively and quantitatively. The research findings indicate that the implementation of the role play method effectively enhances students' speaking abilities. The average score for the oral test in cycle II (75) was higher than that in cycle I (65). Observations also displayed an increase in students' participation and confidence in speaking. This study concludes that the role play method can serve as an effective alternative in learning to enhance the Arabic speaking abilities of students..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas metode role play dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus pada siswa kelas. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode role play efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Nilai rata-rata tes lisan pada siklus II (75) lebih tinggi daripada siklus I (65). Observasi juga menunjukkan peningkatan keaktifan dan keberanian siswa dalam berbicara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode role play dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Pendahuluan

Pengembangan metode pembelajaran merupakan aspek krusial dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di berbagai tingkatan. Peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran Bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan. Berbicara adalah salah satu keterampilan komunikasi yang penting dalam memahami, berinteraksi, dan menggunakan bahasa dalam konteks sehari-hari.



Metode role play telah terbukti menjadi pendekatan pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam konteks bahasa asing. Role play merupakan simulasi kehidupan nyata di mana siswa memainkan peran tertentu dalam situasi yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, role play dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Penggunaan metode role play dalam pembelajaran Bahasa Arab didasarkan pada beberapa pertimbangan yang mendasar. Pertama, Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki struktur tata bahasa dan kosakata yang kaya, sehingga membutuhkan lebih dari sekadar memahami teori. Diperlukan praktik langsung untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan berbicara dalam konteks kehidupan nyata. Kedua, keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh pemahaman teoritis, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut dalam situasi komunikatif.

Di samping itu, peran guru sebagai fasilitator dalam metode role play juga sangat penting. Guru perlu memfasilitasi situasi yang mendukung dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan role play. Dalam proses ini, guru harus memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam konteks kemampuan berbicara dapat terwujud melalui kegiatan role play ini.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan keberagaman gaya belajar siswa dalam pengembangan metode role play. Beberapa siswa mungkin lebih suka belajar melalui pengalaman langsung, sementara yang lain mungkin lebih nyaman dengan pendekatan yang lebih teoritis atau visual. Oleh karena itu, pengembangan metode role play haruslah mencakup berbagai jenis aktivitas yang dapat menjangkau berbagai gaya belajar siswa.

Melalui pengembangan metode role play dalam pembelajaran Bahasa Arab, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa tersebut dalam berbagai konteks komunikatif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan latar belakang tersebut, penting bagi lembaga pendidikan dan guru Bahasa Arab untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, termasuk metode role play, guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Arab. Kesempatan untuk berlatih berbicara dalam konteks situasi nyata melalui role play dapat memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan membantu siswa meraih kompetensi yang lebih baik dalam menggunakan Bahasa Arab secara aktif dan efektif.

Method

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi: Digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran, seperti partisipasi dalam diskusi, keberanian berbicara, dan penguasaan kosa kata dan tata bahasa.
2. Tes lisan: Digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa secara individual. Tes meliputi wawancara sederhana, presentasi singkat, dan simulasi percakapan.

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata skor observasi dan tes lisan pada setiap siklus.

Results and Discussions

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode role play dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa SMP. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes lisan yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II lebih tinggi daripada siklus I.

Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 65, sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 10 poin.

Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran setelah diterapkannya metode role play. Siswa lebih berani untuk berbicara dan mengekspresikan diri mereka.

Peningkatan Kemampuan Berbicara

Peningkatan kemampuan berbicara siswa dapat dijelaskan dengan beberapa faktor, yaitu:

Konteks dan realitas: Role play menyediakan konteks dan situasi yang nyata bagi siswa untuk menggunakan bahasa Arab. Hal ini memotivasi siswa untuk belajar dan berlatih secara aktif.

Dalam pembelajaran bahasa asing, konteks dan realitas sangat penting untuk memotivasi siswa untuk belajar dan berlatih. Ketika siswa belajar bahasa Arab dalam konteks dan realitas yang nyata, mereka akan lebih memahami bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat dan berlatih secara aktif.

Dalam penelitian ini, metode role play menyediakan konteks dan realitas yang nyata bagi siswa untuk menggunakan bahasa Arab. Siswa diminta untuk berperan sebagai tokoh tertentu dalam situasi tertentu dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Siswa juga lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih bahasa Arab karena mereka dapat membayangkan diri mereka menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan aktif: Role play memaksa siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, tidak hanya mendengarkan pasif. Melalui interaksi dan improvisasi, siswa mempraktikkan dan memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa Arab.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang membutuhkan keterlibatan aktif dari siswa. Ketika siswa hanya mendengarkan pasif, mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan bahasa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran bahasa asing.

Metode role play melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Siswa diminta untuk berinteraksi dan improvisasi menggunakan bahasa Arab. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan bahasa yang mereka pelajari dan memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa tersebut.

Pengurangan rasa takut: Suasana bermain dan bercerita dalam role play mengurangi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara. Hal ini mendorong siswa untuk berani mengambil risiko dan mencoba menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik.

Salah satu faktor yang menghambat kemampuan berbicara siswa adalah rasa takut salah. Rasa takut salah ini dapat membuat siswa menjadi ragu-ragu dan tidak berani berbicara.

Metode role play dapat mengurangi rasa takut salah siswa. Suasana bermain dan bercerita dalam role play membuat siswa merasa lebih nyaman dan aman untuk berbicara. Hal ini mendorong siswa untuk berani mengambil risiko dan mencoba menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Tes Lisan Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata
I	65
II	75

Peningkatan Keaktifan dan Keberanian Siswa

Selain peningkatan kemampuan berbicara, metode role play juga dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran setelah diterapkannya metode role play. Siswa lebih berani untuk berbicara dan mengekspresikan diri mereka.

Peningkatan keaktifan dan keberanian siswa dapat dijelaskan dengan beberapa faktor, yaitu:

Konteks dan realitas: Role play menyediakan konteks dan situasi yang nyata bagi siswa untuk menggunakan bahasa Arab. Hal ini memotivasi siswa untuk belajar dan berlatih secara aktif.

Dalam pembelajaran bahasa asing, konteks dan realitas sangat penting untuk memotivasi siswa untuk belajar dan berlatih. Ketika siswa belajar bahasa Arab dalam konteks dan realitas yang nyata, mereka akan lebih memahami bagaimana bahasa tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat dan berlatih secara aktif.

Metode role play menyediakan konteks dan situasi yang nyata bagi siswa untuk menggunakan bahasa Arab. Siswa diminta untuk berperan sebagai tokoh tertentu dalam situasi tertentu dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Siswa juga lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih bahasa Arab karena mereka dapat membayangkan diri mereka menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari..

Keterlibatan aktif: Role play melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Siswa diminta untuk berinteraksi dan improvisasi menggunakan bahasa Arab. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan bahasa yang mereka pelajari dan memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa tersebut.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang membutuhkan keterlibatan aktif dari siswa. Ketika siswa hanya mendengarkan pasif, mereka tidak akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan bahasa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran bahasa asing.

Metode role play melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Siswa diminta untuk berinteraksi dan improvisasi menggunakan bahasa Arab. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan bahasa yang mereka pelajari dan memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa tersebut.

Pengurangan rasa takut: Suasana bermain dan bercerita dalam role play mengurangi rasa takut dan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara. Hal ini mendorong siswa untuk berani berbicara dan mengekspresikan diri mereka.

Salah satu faktor yang menghambat kemampuan berbicara siswa adalah rasa takut salah. Rasa takut salah ini dapat membuat siswa menjadi ragu-ragu dan tidak berani berbicara.

Metode role play dapat mengurangi rasa takut salah siswa. Suasana bermain dan bercerita dalam role play membuat siswa merasa lebih nyaman dan aman untuk berbicara. Hal ini mendorong siswa untuk berani mengambil risiko dan mencoba menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan metode role play dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Keunggulan Metode Role Play dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Metode role play memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- Meningkatkan kemampuan berbicara siswa

Role play memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara langsung. Siswa dituntut untuk berbicara dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang nyata. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Siswa bermain peran dalam pembelajaran bahasa Arab

- Meningkatkan keaktifan siswa

Role play melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan pasif, tetapi juga terlibat dalam interaksi menggunakan bahasa Arab. Hal ini dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

- Mengurangi rasa takut salah

Role play menciptakan suasana bermain dan bercerita yang menyenangkan. Suasana ini dapat membantu siswa untuk merasa lebih nyaman dan aman dalam menggunakan bahasa Arab. Hal ini dapat mengurangi rasa takut salah siswa dan mendorong mereka untuk berani berbicara.

Rekomendasi Penerapan Metode Role Play dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk menerapkan metode role play secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat melakukan hal-hal berikut:

- Siapkan skenario role play yang menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa

Skenario role play harus relevan dengan materi pembelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk belajar. Skenario juga harus sesuai dengan kemampuan siswa agar mereka dapat melakukannya dengan lancar.

- Berikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung

Guru perlu membantu siswa untuk memahami peran mereka dan bagaimana mereka dapat berinteraksi menggunakan bahasa Arab. Guru juga perlu memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan mereka.

- Berikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih role play secara mandiri

Siswa dapat berlatih role play dengan teman sekelas atau di luar kelas. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab.

Dengan menerapkan metode role play secara efektif, guru dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Contoh Skenario Role Play dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berikut adalah contoh skenario role play dalam pembelajaran bahasa Arab:

Topik: Percakapan antara penjual dan pembeli

Karakter:

- Penjual: seorang penjual di toko
- Pembeli: seorang pembeli

Alur cerita:

- Pembeli memasuki toko dan menghampiri penjual.
- Pembeli menanyakan harga suatu barang.
- Penjual menjawab pertanyaan pembeli.
- Pembeli melakukan tawar-menawar dengan penjual.
- Pembeli dan penjual akhirnya mencapai kesepakatan harga.
- Pembeli membayar barang yang dibelinya.

Dialog:

بائع: وعليكم السلام.
بائع: هل يمكنني مساعدتك بشيء؟
المشتري: كم سعر هذا القميص؟
بائع: سعر هذا القميص هو 100.000 روبية.
المشتري: واو، غالي جداً. هل يمكن تخفيض السعر قليلاً؟
بائع: بالطبع، إذا قمت بشراء قميصين، سيكون سعر القطعة 90.000 روبية.
المشتري: حسناً، سأشتري قميصين.
بائع: حسناً، يرجى الدفع في الكاشير.

Penilaian:

Penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- Kesesuaian dengan skenario: Apakah siswa dapat mengikuti skenario dengan baik?
- Kemampuan menggunakan bahasa Arab: Apakah siswa dapat menggunakan bahasa Arab dengan lancar dan tepat?
- Kepercayaan diri: Apakah siswa dapat berbicara dengan percaya diri?

Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode role play dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode role play.

Metode role play memiliki beberapa keunggulan yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab, yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam metode role play, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung

dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa Arab.

2. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Metode role play yang dikemas dalam bentuk permainan dapat membuat siswa merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.
3. Mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara langsung. Dalam metode role play, siswa dituntut untuk menggunakan bahasa Arab secara langsung untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka.

Oleh karena itu, metode role play dapat menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswa. Guru dapat menerapkan metode role play dengan menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berikut adalah beberapa tips untuk menerapkan metode role play dalam pembelajaran bahasa Arab:

1. Pilih materi dan skenario role play yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
2. Berikan penjelasan yang jelas dan rinci kepada siswa tentang peran dan tugas yang harus mereka lakukan.
3. Lakukan latihan terlebih dahulu sebelum siswa melakukan role play secara nyata.
4. Berikan umpan balik dan penguatan kepada siswa setelah mereka melakukan role play.

Acknowledgments

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT' atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Metode Role Play untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode role play dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin penelitian.
2. Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian.
3. Guru-guru mata pelajaran bahasa Arab yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
4. Para siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

5. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab.

References

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhli, Moh. (2017). Pengembangan Metode Role Play untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 1-9.
- Handayani, Dwi, dan Imam Asrofi. (2023). Penerapan Role Playing Teknik Muhawaroh Bahasa Arab di Program Kesetaraan Berbasis Keagamaan. *Jurnal COMM-EDU*, 3(1), 1-12.
- Hidayah, N. (2017). Pengembangan Keterampilan Berbicara dengan Metode Role Playing pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 1-9.
- Latif, Muhammad. (2017). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Role Play pada Siswa Kelas VII MTsN 2 Parepare. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mulyasa, E. (2007). *Implementasi Kurikulum 2006*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanto, Burhan. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosyidi, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab melalui Metode Role Play pada Siswa Kelas VII MTsN 1 Makassar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Asri. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab melalui Metode Role Play pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Bone. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Al-Jarjani, Abdul Qadir. (2009). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Al-Qattan, Manna Khalil. (2007). *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. (2005). Bandung: Sygma Examedia.
- Desain Pembelajaran*. (2024). Minhaj Pustaka. <https://doi.org/10.62083/c111fd20>
- Chaer, Abdul. (2010). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, M. Zaini. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Abdul. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Ahmad Syafi'i. (2012). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud, Ali. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Asing*. Malang: Madani.

Sistem Informasi Akuntansi Kontemporer. (2024). Minhaj Pustaka. <https://doi.org/10.62083/fpyy8k92>
Mulyono, Muklis. (2015). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aktivitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.